



TAJUK

Penataan Eks Parkir ABA dan Panggung Krapyak Wajib Bermuara pada Masyarakat

Pemda DIY terus mematangkan penataan kawasan eks Parkir Abu Bakar Ali (ABA) dan Panggung Krapyak. Gubernur DIY mengarahkan apabila kedua kawasan tersebut akan menjadi ruang terbuka hijau.

Sekretaris Daerah DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, mengatakan di kawasan eks Parkir ABA, rancangan penataan kawasan akan didominasi area hijau dengan minim bangunan. Terdapat konsep penataan kawasan dengan kombinasi tanaman perdu dan bunga agar lebih menarik secara visual.

Pemda DIY juga akan

menambahkan tanaman rambat untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Adapun target realisasi pembangunan tersebut pada pertengahan 2026.

Sementara untuk kawasan Panggung Krapyak, Pemda DIY masih dalam proses identifikasi awal, sebelum masuk proses penataan lanjutan, mengingat kawasan tersebut memiliki aktivitas ekonomi dan permukiman yang cukup padat sehingga perlu kajian lebih mendalam.

Identifikasi dilakukan mulai dari status kepemilikan lahan hingga dampak sosial ekonomi, agar penataan tidak mengganggu aktivitas masyarakat yang sudah

berjalan.

Penataan kawasan eks Parkir ABA dan Panggung Krapyak tidak lepas dari penguatan Sumbu Filosofi Jogja yang sudah diakui sebagai Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO. Penataan yang juga mengedepankan prinsip alam ini menjadi angin segar, mengingat di Kota Jogja masih minim ruang terbuka hijau (RTH).

Sejatinya, peradaban bukan hanya tentang ruang yang menjadi tempat tinggal manusia dalam hal ini permukiman, tetapi juga ruang publik tempat masyarakat berinteraksi dan beraktivitas. Upaya baik ini perlu mendapat dukungan agar proses dan hasilnya kembali

pada kepentingan masyarakat.

Satu hal yang penting, dalam proses pembangunan, tidak akan lepas dari masyarakat yang sebelum atau setelahnya berada di kawasan tersebut. Ada yang terdampak langsung maupun tidak langsung. Ada yang terdampak positif maupun negatif.

Di sinilah tantangan berupa pola komunikasi serta keamanan psikologi. Pembangunan yang tujuannya baik, perlu juga dengan cara yang baik. Pemda DIY perlu meyakinkan pada masyarakat bahwa proses dan hasil dari pembangunan kawasan eks Parkir ABA dan Panggung Krapyak muaranya pada kesejahteraan

masyarakat.

Terlebih di Panggung Krapyak, kawasan yang pola sosial hingga ekonominya sudah berjalan dan mengakar cukup kuat. Perlu mencari jalan tengah agar pembangunan dan pola masyarakat tidak saling berseberangan.

Jangan sampai ada stigma bahwa pembangunan kawasan selalu meminggirkan manusianya. Saat bicara Jogja, maka tidak hanya tentang tempat, tetapi orang-orang yang hidup di dalamnya. Keduanya sama-sama penting dan bisa saling mendukung, termasuk dalam pembangunan kawasan seperti ini.

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005